BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*) karena mengkaji hukum yang memiliki konsep sebagai perilaku nyata dan gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis karena dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.[46] Menurut Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer.[47]

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan sosiologi hukum karena pendekatan digunakan untuk mengkaji hukum dalam konteks sosial. Adapun dalam pengertian lain, pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan dengan menganalisis bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja dalam masyarakat.[48]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena banyak ruko di Kota Banjarmasin yang berdiri sejak dahulu

[46]Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 29.

[47]Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi* (Bandung: Alfabet, 2017), h. 70.

[48]Muhammad Wahdini, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2022), h. 33.

hingga sekarang. Jika dibandingkan dengan daerah lain, maka Kota Banjarmasin merupakan daerah paling banyak mempunyai ruko di Kalimantan Selatan. Selain itu, adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin melalui Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2009 tentang Retribusi dan Izin Bangunan Gedung menjadi pendukung penelitian ini memang mengharuskan dilakukan di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta ataupun pendapat. Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dengan begitu, subjek penelitian ialah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.[49]

Adapun subjek penelitian ini adalah para pemilik ruko di 4 kecamatan di Kota Banjarmasin dan perwakilan Satpol PP Kota Banjarmasin. Adapun pemilihan 4 ruko untuk dijadikan lokasi penelitian atau 4 pemilik ruko yang dijadikan informan ialah peneliti mengambil setiap 1 kecamatan hanya 1 ruko yang dijadikan tempat penelitian. Adapun 4 ruko tersebut berada di 4 kecamatan di Banjarmasin, yaitu Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur, dan Banjarmasin Selatan. Hanya ruko di Kecamatan Banjarmasin Utara yang tidak dijadikan lokasi penelitian karena tidak ditemukan ruko yang tidak berbatasan

[49]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 26.

dengan gang karena semua ruko di sana berbatasan dengan komplek. Selain alasan di atas, ruko lain selain 4 ruko tersebut, dibangun sebelum Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2009 tentang Retribusi dan Izin Bangunan Gedung dibuat. Terakhir, tidak terlalu banyak ruko di Kota Banjarmasin yang berbatasan langsung dengan gang karena rata-rata berbatasan dengan sesama ruko atau bangunan lainnya.

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti berupa benda maupun orang yang dapat memberikan data-data penelitian. Maksud dari objek berupa benda ialah dokumen berupa buku, jurnal, dan sumber pustaka lainnya yang juga disebut sebagai bahan-bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta sumber hukum tersier. Adapun secara umum, objek penelitian ialah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan infomasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[50] Objek penelitian ini adalah ruko yang berbatasan dengan gang, tetapi tidak memiliki jarak 0,8m/80cm dan tidak ada drainase yang berbatasan dengan gang.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).[51] Adapun data yang ingin peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah

[50]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 18.

[51]Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Versi V/Data

a. Identitas informan pemilik ruko, yaitu meliputi nama inisial, umur, pekerjaan, dan alamat. Sedangkan identitas informan perwakilan Satpol PP Kota Banjarmasin, yaitu nama lengkap, umur, pekerjaan, dan jabatan.

b. Data yang peneliti kumpulkan untuk menjawab rumusan masalah, maka peneliti menanyakan 9 pertanyaan kepada para pemilik ruko serta menanyakan 5 pertanyaan kepada perwakilan Satpol PP Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah informan. Informan merupakan orang yang dimintai keterangan mengenai fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang diteliti.[52]

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi

Observasi merupakan peninjauan secara cermat[53] atau sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa, maupun tujuan.[54] Peneliti melakukan observasi sejak Februari hingga September 2022

[52]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

[53]Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring Versi V/Observasi

[54]Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Alruz Media, 2017), h. 165.

dengan secara langsung mencari satu per satu ruko di pinggir jalan di Kota Banjarmasin, kemudian menyesuaikan dengan kriteria ruko yang telah ditetapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus diteliti.[55] Sederhananya, wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung. Adapun jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara terstuktur sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.[56]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mencatat maupun merekam hasil wawancara.[57]

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

---

[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2019), h. 137.

[56]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., h. 140.

[57]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., h. 155.

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, tahap berikutnya ialah sebagai berikut

a. Pemeriksaan Data

Langkah pertama ialah meneliti kembali data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian, dan relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data untuk memperbaiki kualitas data.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah memaparkan data dan menyusun kembali data yang telah dikumpulkan sesuai urutan atau sistematis.[58] Hasil wawancara didengarkan setelah direkam, lalu ditulis untuk dilakukan penyuntingan dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data ialah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti untuk memecahkan masalah penelitian.[59] Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian deskriptif.

---

[58]Surdarwan Danim, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 210.

[59]Jacob Vredenbregt, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), h. 38.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang telah dijawab oleh para informan tentang ruko yang berbatasan dengan gang, tetapi tidak memiliki jarak 0,8m/80cm dan tidak ada drainase yang berbatasan dengan gang yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.